

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Batas kabupaten Muara Enim – Batas Kota Prabumulih STA 0+000 – STA 8+000 Sumatera Selatan antara lain :

1. Perencanaan Geometrik jalan dengan kecepatan rencana 80 km/jam, pada perencanaan jalan ini direncanakan sebanyak 9 buah tikungan yaitu 1 tikungan *Spiral Spiral* (SS), 3 tikungan *Full Circle* (FC) dan 5 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS).
2. Besar volume galian yaitu 144524.09 m³ dan untuk volume timbunan sebesar 69220.23 m³.
3. Jalan ini terdiri dari 4 lajur 2 arah (4/2 TB) dengan lebar perkerasan 3,5 m per lajur dan bahu jalan 2 x 2 m, serta panjang jalan 8037,25 m dengan tebal pelat 18 cm dan tebal pondasi bawah 15 cm.
4. Bentuk drainase jalan adalah trapesium dan memiliki panjang drainase 8037,25 km pada masing-masing sisi jalan. Jumlah titik *box culvert* adalah 7 buah dengan dimensi *box culvert* 1 m x 1 m.
5. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar **Rp. 98.833.797.000,00 (Sembilan Puluh Delapan Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah)** dengan waktu penyelesaian 461 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah disetujui dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasarkan pada

metode Bina Marga tahun 2003 desain geometriknya harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang direncanakan dapat memberikan pelayanan yang optimal lalu lintas sesuai dengan fungsinya.

2. Dalam perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah, pada penentuan kelandaian jangan memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi sekitar dari trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan yang sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya dengan mutu dan material sesuai dengan spesifikasi rencana terbaru yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan yang diatur pelaksanaannya dalam manajemen proyek.